



KR-Antara/Rtr

Iga Swiatek memamerkan trofi juara Miami Open.

KALAHKAN NAOMI OSAKA Swiatek Juara Miami Open

MIAMI (KR)- Petenis putri asal Polandia, Iga Swiatek meneruskan rentetan kemenangannya setelah menghancurkan Naomi Osaka dengan skor 6-4, 6-0 pada partai final Miami Open, Sabtu (2/4) waktu setempat.

Unggulan kedua asal Polandia itu, yang bakal mengambil alih peringkat satu dunia pada pekan depan, belum pernah kehilangan satu set pun di Miami dan sekarang mengantongi 17 kemenangan beruntun sejak Qatar Open pada Februari.

Dengan kemenangan itu, Swiatek yang baru berusia 20 tahun menjadi petenis keempat yang menjuarai turnamen Indian Wells dan Miami Open secara beruntun, atau gelar yang disebut *Sunshine Double*, karena lokasi turnamen yang bertempat di California dan Florida.

Kedua petenis tak membuang waktu untuk membuat laga panas seperti ketika tujuh kali *deuce* terjadi di gim pembuka di mana Osaka, juara empat kali Grand Sland, menyelamatkan dua *break point* dan menyaran empat *aces*. Swiatek mematahkan servis Osaka ketika ia melakukan pukulan backhand winner menyilang yang brilian untuk unggul 3-2 dan kemudian menutup set pertama tanpa *break point* meskipun servisnya di bawah 40 persen.

Mantan juara French Open itu meningkatkan performannya pada set kedua. Ia mematahkan servis Osaka tiga kali untuk unggul 5-0 dan tak pernah terkejar ketika dia menutup pertandingan selama 79 menit itu berkat forehand Osaka yang melebar.

Swiatek menjadi perempuan pertama yang melengkapi *Sunshine Double* sejak Victoria Azarenka pada 2016. Kim Clijsters (2005) dan Steffo Graf (1994,1996) merupakan dua petenis lain yang meraih prestasi tersebut. "Saya hanya merasa sangat puas dan juga bangga dengan diri saya sendiri," kata Swiatek dilansir *Antara*, Minggu (3/4). "Saya merasa harus merayakannya karena saya tidak tahu berapa lama saya bisa memegang rekor ini," lanjut petenis yang kini menempati ranking satu dunia tersebut.

Swiatek adalah petenis pertama yang memenangi 17 pertandingan berturut-turut di lapangan keras dalam satu tahun kalender sejak Serena Williams memenangi 20 pertandingan lapangan keras antara Australian Open dan Toronto pada 2015. (Ant)

CRYSTAL PALACE VS ARSENAL

Basuh Kecewa Putaran Pertama

LONDON (KR)- Pekan ke-31 Liga Primer Inggris, Crystal Palace menjamu Arsenal di Selhurst Park, Selasa (5/4) dini hari WIB. Tuan rumah berharap dapat membasuh kekecewaan besar yang mereka alami pada putaran pertama musim ini.

Kala itu, pada pekan kedelapan (19/10/21), *The Eagles* hampir menang setelah hingga menit-menit akhir pertandingan memimpin dengan skor 2-1. Namun kesalahan datang dalam masa *injury time*. Tepatnya menit 90+5, ketika Alexandre Lacazette berhasil mengoyak gawang Vicente Guaita. Skor imbang (2-2) membuat pelatih Palace, Patrick Vieira amat kecewa.

"Saya pikir itu adalah kehilangan dua poin untuk kami dan kami kecewa meninggalkan stadion tanpa kemenangan," ucap Vieira dikutip *Sky Sports*. Pelatih asal Prancis itu menilai timnya mampu menjalankan pertandingan dengan baik, sehingga hasil imbang itu cukup menyakitkan.

"Saya sangat senang dengan sikap yang kami tunjukkan di lapangan. Kami berhasil mengatu

r dan mengendalikan permainan dengan cukup baik. Itulah kenapa (hasil) imbang itu menyakitkan," sambung mantan bintang Arsenal tersebut.

Vieira jelas ingin hasil yang lebih meyakinkan saat gantian menjadi tuan rumah. Performa Wilfried Zaha dan kawan-kawan juga sedang bagus. Dalam lima penampilan terakhir di *English Premier League* (EPL), mencatatkan hasil tiga kali menang dan dua kali

imbang. Terakhir (20/3), memastikan lolos ke semifinal Piala FA setelah menyingkirkan Everton pada babak delapan besar dengan kemenangan meyakinkan (4-0).

Palace juga sempat membuat kejutan pada daftar pemain yang dipanggil Gareth Southgate untuk membela Timnas

Inggris pada jeda internasional dua pekan terakhir. Bek kiri Tyrick Mitchell dipanggil masuk skuad *The Three Lions*. Dia menjadi pemain Palace ketiga yang dipanggil Southgate. Sebelumnya ada nama Marc Guehi dan Conor Gallagher. Guehi adalah bek muda yang dibeli dari Chelsea awal musim lalu. Sementara Gallagher pemain pinjaman dari Chelsea.

Di bawah kendali Vieira, *The Eagles* lebih impresif. Mereka memang tidak bersaing di papan atas, tetapi acap kali mengejutkan. Palace adalah satu dari tiga tim yang mampu mengalahkan Man City sejauh ini. Setelah memainkan 29 pertandingan, masih berkutat di peringkat 12 (nilai 34). Vieira berharap pasukannya bisa terus merangsek ke trap yang lebih tinggi, memimpin papan tengah.

Di sisi lain, Arsenal juga terus menunjukkan progres positif. Tim anggitan Mikel Arteta bersaing masif untuk bertahan di posisi empat besar. Mantan bintang Manchester United yang kini menjadi pandit sepaokbola, Roy Keane menyebut, dua bulan ke depan akan jadi ujian konkret bagi kelayakan *The Gunners* hadir di Liga Champions musim depan.

"Dua bulan ini adalah tes besar buat Arsenal. Masa krusial. Kalau mereka finis keenam, saya rasa supporter mereka tidak akan bilang 'Ini proyek bagus, kami mendukungnya'. Akan ada elemen kekecewaan lain kalau itu terjadi," katanya dilansir *Metro*.

Sepanjang April ini Arsenal akan menghadapi Crystal Palace, Brighton (9 April), Southampton (16 April), Chelsea (21 April) dan Manchester United (23 April). Karena sudah tersingkir dari ajang lain, Martin Odegaard cs bisa hanya fokus untuk meraih hasil maksimal di EPL. Derbi London kontra Crystal Palace akan menjadi petunjuk sejauh mana kesiapan skuad 'Meriam London' dalam perebutan posisi empat besar. (Linggar)



KR-AP Images

MOLA TV
Selasa (5/4)
Pukul 02.00 WIB



Grafis: Arko

KR-AP Images

Martin Odegaard

JEMBATANI KEINGINAN ATLET

KONI DIY Undang Semua Pihak

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY berencana mengundang semua pihak terkait untuk mencoba menjembatani keinginan atlet atletik, Bayu Prasetyo yang sukses meraih medali perak Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021 lalu. Upaya ini menjadi bagian dari komitmen KONI DIY untuk terus memberikan kebijakan terbaik bagi pembinaan olahraga.

Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO kepada KR di Yogya, Minggu (3/4) menjelaskan, KONI sebagai induk organisasi olahraga prestasi di DIY berkomitmen memberikan program terbaik bagi atlet. Untuk itu, dirinya berharap keinginan Bayu Prasetyo untuk pindah daerah bisa diurungkan.

Guna mendukung upaya untuk mempertahankan Bayu, KONI DIY akan mengajak seluruh pihak terkait untuk membahas persoalan ini. "Kami akan undang bersama Pengda PASI DIY, pelatih, klub dan juga KONI Gunungkidul," katanya.

Djoko Pekik mengatakan, pihaknya sudah secara langsung melakukan kontak dengan Bayu untuk membicarakan hal-hal yang menjadi kendala selama ini.

Terkait persoalan pekerjaan yang hingga saat ini belum didapat, Djoko juga mengatakan, akan segera berkoordinasi dengan pihak Pemda DIY.

"Untuk masalah pekerjaan, kami akan berupaya agar Bayu bisa mendapatkan pekerjaan di lingkup DIY. Bukan hanya di Gunungkidul. Untuk itu kami berkoordinasi dengan Pemda DIY. Harapannya Bayu bisa tetap membela DIY di PON 2024 mendatang dan ajang-ajang lain," jelasnya.

Terkait adanya statmen dari Pengda DIY yang menilai salah satu keinginan atlet DIY pindah ke daerah lain karena banyak nomor yang tidak bisa dilombakan di ajang Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY, Djoko mengaku akan membahas dengan Pengda PASI DIY. Hanya saja dirinya mengatakan, jika aturan sebuah nomor pertandingan/perlombaan bisa digelar jika diikuti 4 atlet dari 3 kabupaten/kota direvisi menjadi cukup 3 atlet dari 2 kabupaten/kota, jelas itu menjadi sebuah kemunduran.

Pasalnya, jika hanya diikuti 3 atlet dari 2 kabupaten/kota, jelas tingkat kompetisinya kurang dan hal tersebut sudah berulang kali disampaikan kepada seluruh Pengda cabang olahraga di DIY. (Hit)

YOGYA (KR) - National Paralympic Committee (NPC) DIY menyiapkan program pemusatan latihan daerah (Pelatda) jangka panjang yang akan dimulai sekitar Mei 2022. Kebijakan tersebut menjadi salah satu keputusan penting dalam Rapat Kerja Daerah (Rakerda) NPC DIY yang digelar Rabu (30/3) lalu.

Ketua Umum (Ketum) NPC DIY, Hariyanto kepada KR di Yogya, Jumat (1/4) mengatakan, dalam Rakerda NPC DIY disepakati beberapa program kerja yang akan dijalani organisasinya tahun ini. "Salah satunya rencana Pelatda jangka panjang," jelasnya.

Program Pelatda jangka panjang ini menurut Hariyanto tak lepas dari pendeknya jangka waktu pelaksanaan Pekan Paralimpik Nasional (Peparnas) di periode ini. Jika selama ini



KR-Adhitya Asros

Ketum NPC DIY, Hariyanto memberikan pemaparan.

jangka waktu antara pelaksanaan Peparnas adalah 4 tahun, khusus di periode ini hanya akan ada jeda waktu 3 tahun karena adanya pandemi Covid-19 di tahun 2020 lalu.

Kondisi tersebut akhirnya membuat pelaksanaan Peparnas XVI Papua yang seharusnya berlangsung tahun 2020 mundur ke 2021, sedangkan Peparnas XVII di Aceh dan Sumut tetap akan dilaksanakan

tahun 2024. "Karena hal-hal ada jeda tiga tahun, maka persiapannya sudah akan kami mulai di tahun 2022 ini. Mungkin Mei besok Pelatda akan kami laksanakan," bebernya.

Pelaksanaan Pelatda, menurut Hariyanto ditujukan untuk tetap menjaga kesiapan semua para atlet yang akan dilakukannya tahun 2022 ini yakni melakukan monitoring pada 9 atlet DIY yang akan tampil di ASEAN Paragames di Surakarta. (Hit)

RAKERDA NPC DIY 2022

Pelatda Jangka Panjang Disiapkan

'HOME TOURNAMENT' PB ELANG 2022

Syarif Usman Juara Tunggal Grup A

BANTUL (KR) - Pebulutangkis tunggal putra M Syarif Usman tampil sebagai juara Grup A dalam Home Tournament PB Elang Yogya ke-2 tahun 2022. Event tersebut digelar di GOR Keloran, Bantul, mulai 22 Maret yang diawali babak penyisihan dan ditutup laga final Jumat (1/4) malam.

Ketua panitia penyelenggara Hj Ani Kurniawati yang didampingi ketua Liga Bulutangkis DIY Eko Febrianto menjelaskan, home tournament kedua ini diikuti 90 pebulutangkis yang terbagi dalam empat grup. Grup A diikuti 15 pemain, Grup B 20 atlet, Grup C 25 atlet dan Grup D sebanyak 30 atlet.

Juara selengkapnya, Grup A: I,II dan III bersama: M Syarif Usman, M Aditya Nordiansyah, Ardhana Fahih Pangestu dan Rafif Arkhab

Kurniawan. Grup B, I,II dan III bersama: Dicky Mardiansyah, Khairichana Raysha, Anastasia Diandra dan Aldian De Shua M. Grup C, I,II dan III bersama: M Daffa Faizi, Malqie Dzilhani P, Alkhafi Nazal F dan Dhiva Ilyas Saputra. Grup D, I,II dan III bersama: Ayu Yunita Nu R, Florentia Akira GN, M



KR-Abrar

Para peserta home tournament PB Elang bersama panitia dan orang tua atlet.

Nurulan Ramadhan dan Evan Dewa Alamsyah.

Menurut Hj Ani yang juga mantan pemain putri DIY tersebut, tujuan diadakannya event ini sebagai wadah pembinaan para atlet pemula PB Elang dan menambah jam terbang. Kejuaraan ini juga untuk menyambut Ramadan 1443 H/2022 M dan persiapan

atlet menghadapi kejujurkot/kejujurda, kejuaraan bulutangkis Djarum Multi Cabang (DMC) dan kejuaraan daerah lainnya. "Terlaksananya kejuaraan ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, di antaranya orangtua atlet PB Elang, Arrazaq Wisata Tour, Arrazaq Sportwear, Afif Sport Jalan Paris dan Jasmine digital printing Kasihan Bantul," kata Hj Ani.

Eko Febrianto menambahkan, para atlet yang ikut turnamen kali ini dipersiapkan menghadapi Liga Bulutangkis DIY ke-14 pada Juni mendatang yang diikuti PB Mataram Raya Sleman selaku tuan rumah, PB Elang, Pancing Kota, Rajawali, Manunggal Bantul, Dewa Ruci Gunungkidul, Resta Jaya Sleman, Taruna Sleman, PB MDP dan Persada Kulonprogo. (Rar)

KONI-UNY TETAP MONITORING

Puslatkab dan TC Atlet Porda

WONOSARI (KR)-

Meskipun memasuki bulan ramadan, kegiatan pusat latihan kabupaten (puslatkab) dan training centre (TC) atlet tetapi berjalan. Hanya saja, untuk awal puasa ada jeda beberapa hari. Selanjutnya tetap melakukan latihan sesuai dengan jadwal sampai dengan pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI awal September mendatang.

Masing-masing cabang olahraga (cabor) melakukan kegiatan sebagaimana yang sudah direncanakan. Karena bulan puasa perlu ada penyesuaian waktu dan durasi latihan. "Tetapi prinsipnya latihan tetap harus berjalan sesuai dengan jadwal hingga pelaksanaan Porda yang akan datang," kata Ketua Umum Komite Olahraga Nasaungkidul Indonesia (KONI) Gunungkidul,



KR-Endar Widodo

Drs H Jarot Budi Santoso

Drs H Jarot Budi Santoso, Minggu (7/3).

Bagi cabor yang mengubah jadwal latihan selama ramadan diharapkan memberikan informasi ke KONI Gunungkidul, untuk penyesuaian jadwal yang sudah dibuat KONI dengan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Drs H Jarot Budi Santoso mengingatkan, agar masing-masing pengkab cabor melaksanakan program latihan secara jelas dan terukur, serta memastikan berjalan sampai pelaksanaan Porda DIY, agar mampu mencapai puncak prestasi untuk menyumbang banyak medali bagi Gunungkidul.

"Dalam bulan ramadan ini KONI dan UNY sudah menyusun jadwal monitoring ke masing-masing lokasi puslatkab dan TC," pungkasnya. (Ewi)